

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alasan penelitian ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan topik bahasan yang baru terjadi sekarang, serta diharapkan menjadi sebuah referensi dalam melakukan pengembangan media dalam pembelajaran secara daring karena mungkin pembelajaran secara daring ini akan diterapkan secara terus menerus dalam pembelajaran kedepannya.

WHO (World Health Organization) telah memaparkan virus corona (COVID-19) sebagai pandemic di Indonesia mulai tanggal 9 Maret 2020. Dengan demikian, bisa diketahui bahwa corona virus ini telah menyebar secara luas di dunia, termasuk Indonesia. Istilah 'pandemic' ini terdengar menakutkan, tetapi jika dilihat dari keadaan yang telah terjadi saat ini, itu tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit, tetapi lebih pada penyebarannya yang cepat dan meluas, (Satgas COVID-19, 2020). Pandemi ini masih terjadi sampai sekarang serta peningkatan korban yang terpapar virus corona ini semakin hari semakin meningkat. Hal itu memicu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Indonesia.

Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh terhadap semua segmen kehidupan, tanpa kecuali pendidikan. WHO telah menghimbau untuk tidak menyelenggarakan acara-acara yang menyebabkan kerumunan massa. Oleh karena itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak massa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Pemerintah juga memberikan surat Mendikbud Nomor:36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus disease (COVID-19). Hal itu memaksa pegawai, guru, dan dosen kegiatan bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah. Pembelajaran daring ini dilaksanakan dengan tujuan memenuhi hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat covid-19 serta untuk melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk covid-19 (Mendikbud, 2020).

Kegiatan belajar secara daring itu merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan melalui koneksi, dan kreativitas dalam menimbulkan beragam jenis interaksi dalam pembelajaran (Moore, Dickson-Deane, & Galyen, 2011). Selain itu, pembelajaran daring adalah system belajar-mengajar yang mampu mempertemukan kedua belah pihak yang bersangkutan dalam pembelajaran guna melakukan berbagai jenis interaksi pembelajaran dengan bantuan jaringan internet, (Kurtanto, E. 2017). Dengan kata lain, pembelajaran secara daring ini dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi yang ada, melalui media-media yang memungkinkan untuk digunakan.

Dengan adanya hal ini, terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan guru sebagai media dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Sebelum itu, media pembelajaran merupakan sesuatu yang dipergunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan, yang membuat siswa menaruh perhatian, pikiran, dan perasaan dalam proses pembelajaran, (Kristanto, 2016:4). Asosiasi Pendidikan Nasional dalam Kristanto (2010) mengartikan media dalam lingkup pendidikan sebagai segala benda yang dapat dibaca, didengar dan dapat dimanipulasi beserta instrument yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

Namun, seiring berkembangnya kancah teknologi, media teknologi pendidikan kini telah hadir dengan berbagai inovasi sebagai pemecahan masalah belajar pada siswa. Media teknologi dalam pendidikan merupakan sebuah pengembangan yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran serta meningkatkan kinerja dengan cara mengelola media teknologi yang sesuai dan sumber daya, (Januszewski & Molenda, 2008:1). Macam-macam penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran daring adalah penggunaan perangkat-perangkat teknologi seperti smartpone, laptop, dan computer yang digunakan untuk lebih mudah mengakses informasi dan pengetahuan dimana saja dan kapan saja, (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan media teknologi dalam pendidikan ini memungkinkan siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar walaupun mereka berada di tempat

yang berbeda-beda, (Milman, 2015). Memanfaatkan teknologi digital dalam aspek pendidikan ini tentu sangat menguntungkan. Apalagi banyak sekali media teknologi yang bisa digunakan untuk melakukan pembelajaran secara daring.

Sebagian guru atau dosen pada zaman sekarang sudah semakin kaya dengan berbagai alternative media atau platform yang digunakan. Banyak yang sudah mahir dalam membuat dan menggunakan media audio, visual, audio visual dan sebagainya dalam pembelajarannya. Selain itu, penguasaan platform atau media online telah banyak dikuasai guru zaman sekarang. Jadi, banyak sekali permasalahan pembelajaran dengan kendala media sudah banyak terpecahkan. Salah satu media yang memungkinkan dipergunakan oleh pengajar sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran daring adalah menciptakan media audio berupa *podcast*.

Inovasi dalam penggunaan media dalam pembelajaran berupa *podcast* ini sudah bisa menjadi sumber belajar dengan menggunakan media audio (Jainul D. A. & Sutrisno Widodo). Sebagai media dalam pembelajaran, penggunaan *podcast* ini membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas, (Aguilar, 2013:74). Hasil Penelitian oleh Faiza Indriastuti dan Wawan Tri Saksono (2014) tentang *Podcast* sebagai media bahan ajar berbasis audio mengungkapkan tentang kelebihan media *podcast* ini sebagai media bahan ajar, antara lain adalah efektivitas dan efisiensi media *podcast* ini yang merupakan alat pemutar sederhana yang mudah ditemukan, dengan kata lain media *podcast* ini merupakan dapat menjadi sumber belajar yang efisien dan efektif bagi siswa (Faiza dan Wawan, 2014:10).

Dengan digunakannya media *podcast* dalam pembelajaran, para siswa dan guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran mereka sendiri dengan cara mengunduhnya dan mendengarkannya lewat smartphone atau computer mereka dan platform pemutar media *podcast*. Salah satu pembelajaran yang dapat dipilih dalam mengimplementasikan *podcast* sebagai media dalam pembelajaran adalah menulis puisi. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan memfasilitasi pembelajaran audiotif yang lebih berinovasi. Media

podcast ini bisa menjadi media dalam pembelajaran menulis puisi kepada siswa sma karena dapat membuat siswa menikmati hal baru dalam pembelajaran.. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengajar dalam mengembangkan media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA selama pandemic covid-19

Podcast yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil kerja sama antara guru dan peneliti dalam membuat media podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi. Podcast dibuat berdasarkan materi yang relevan untuk menulis puisi serta materi pendukung yang diberikan oleh guru. Podcast yang digunakan berjudul “Mendengar untuk menulis”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pembelajaran menulis puisi dengan media podcast di SMA Negeri 3 Pati ?
2. Apa saja kelemahan dan keunggulan podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA kelas X selama pandemic?
3. Apa saja kendala guru dan siswa dalam implementasi podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA kelas X selama pandemic covid-19?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam menulis puisi setelah melakukan pembelajaran menggunakan media podcast?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan prosedur pembelajaran menggunakan podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA kelas X selama pandemic.
2. Mendeskripsikan kelemahan dan keunggulan podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA kelas X selama pandemic.
3. Mendeskripsikan kendala guru dan siswa dalam implementasi *podcast* sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA kelas X selama pandemic covid-19.

4. Mendeskripsikan hasil pembelajaran dalam menulis puisi setelah melakukan pembelajaran menggunakan media podcast.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama tentang sastra dan penulis dapat menambah referensi tentang pengembangan media dalam pembelajaran.

b. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian berikutnya serta dapat dikembangkan lebih lanjut. .

c. Bagi Guru

Memberikan referensi sebagai inovasi dalam pengembangan media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA selama pandemic covid-19.

d. Bagi Siswa

Memberikan suasana baru dalam pembelajaran selama pembelajaran daring serta membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis puisi.